

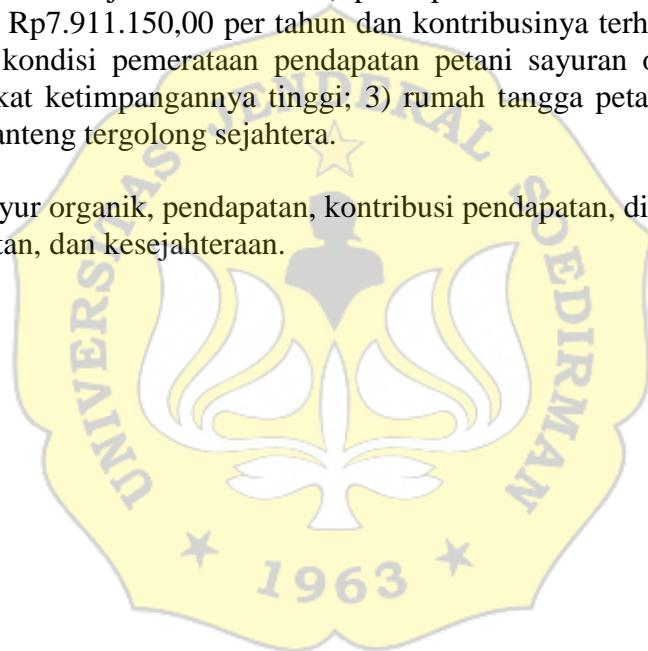
RINGKASAN

Kecamatan Kedungbanteng merupakan daerah sentra produksi sayuran organik di Kabupaten Banyumas. Harga jual yang tinggi dari produk organik akan memberikan tingkat pendapatan dan kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan dasarnya untuk mencapai kesejahteraan rumah tangga petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) pendapatan yang diterima petani dalam usahatani sayuran organik dan kontribusinya terhadap pendapatan total rumah tangga petani; 2) distribusi pendapatan petani; 3) tingkat kesejahteraan rumah tangga petani sayuran organik di Kecamatan Kedungbanteng.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Melung dan desa Windujaya kecamatan Kedungbanteng pada September 2019 hingga Oktober 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Penentuan responden menggunakan metode sensus diperoleh 18 orang petani sayur organik. Analisis yang digunakan yaitu analisis pendapatan usahatani, analisis kontribusi pendapatan, analisis distribusi pendapatan, dan analisis tingkat kesejahteraan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pendapatan usahatani sayuran organik yang diterima petani yaitu Rp7.911.150,00 per tahun dan kontribusinya terhadap pendapatan total sebesar 20,27%; 2) kondisi pemerataan pendapatan petani sayuran organik di kecamatan Kedungbanteng tingkat ketimpangannya tinggi; 3) rumah tangga petani sayuran organik di kecamatan Kedungbanteng tergolong sejahtera.

Kata kunci: petani sayur organik, pendapatan, kontribusi pendapatan, distribusi pendapatan, dan kesejahteraan.



SUMMARY

Kedungbanteng Sub District is an area of organic vegetable production centers in Banyumas Regency. The high selling price of organic products will provide a level of income and the ability of farmers to meet their basic needs to achieve the welfare of farmers households. This study aims to determine : 1) income received by farmers in organic vegetable farming and its contribution to total household income of farmers; 2) farmers income distribution; 3) the level of household welfare of organic vegetable farmers in Kedungbanteng Sub District.

This research was carried out in Melung and Windujaya villages, Kedungbanteng sub district in September 2019 to October 2019. The research method used was a survey method. Determination of respondents using the census method was obtained by 18 organic vegetable farmers. The analysis used is farm income analysis, income contribution analysis, income distribution analysis and welfare level analysis.

The result show that: 1) organic vegetable farming income received by farmers is Rp7.911.150,00/year and its contribution to total income is 20.26 percent; 2) the income distribution of organic vegetable farmers in Kedungbanteng sub district is high; 3) Organic vegetable farming households in Kedungbanteng sub district are relatively prosperous.

Keywords: organic vegetable farmers, income, income contribution, income distribution, and welfare.

